

## EFEKTIVITAS MEDIA KARTU GAMBAR REKA CERITA BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS XI MAN 1 BANJARNEGARA

Baeti Istikomah <sup>✉</sup>, Retno Purnama Irawati

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Mei 2015

Ditetujui Juni 2015

Dipublikasikan Juli 2015

*Keywords:*

*media picture card maker story, the skills of writing.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas media kartu gambar reka cerita bagi peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Banjarnegara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (*pre-test* dan *post-test*). Hasil penelitian ini pada kelas kontrol mengalami penurunan dari *pre-test* dengan rata-rata 64,23 dan pada *post-test* dengan rata-rata 63,08. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari *pre-test* dengan rata-rata 63,85 dan pada *post-test* dengan rata-rata 79,42. Kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa media kartu gambar reka cerita efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab pada kelas XI di MAN 1 Banjarnegara.

### Abstract

*The purpose of this research to determine the effectiveness of the media picture card maker story writing in learning the skills of writing Arabic students of Class 11<sup>th</sup> MAN 1 Banjarnegara. This research is kind of experiments with quantitative design. The instruments used in this research is a test (pre test and post test). The results of this research on the control class has decreased from pre-test with an average 64,23 and at post-test with an average of 63,08. On a class of experiments has increased from pre-test with an average 63,85 and at post-test with an average of 79,42. Experimental class better than the class of the control. The accepted hypotheses are alternative hypothesis which States that the the media picture card maker story effective in learning the skills of writing Arabic in class XI in MAN 1 Banjarnegara.*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: baiti.istiqomah@yahoo.com

ISSN 2252-6994

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang lambat laun mulai dipelajari oleh para pembelajar bahasa. Bahasa Arab secara resmi telah diakui dan dinyatakan sebagai bahasa yang sah digunakan di lingkungan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) sejak tahun 1973 dan organisasi-organisasi yang bernaung di bawahnya seperti WHO, UNESCO, dan lain-lain (Bakalah dalam Syafa'at 2005:113-114). Berkaitan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Hal tersebut menandakan bahwa kebijakan pendidikan nasional telah menganjurkan agar bahasa Arab diajarkan di sekolah.

Pembelajaran bahasa Arab selalu berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yaitu dengan tidak bertatap muka dengan orang lain (Tarigan 2008:3). Keterampilan menulis lebih sulit dikuasai daripada tiga keterampilan yang lain bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.

Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Banjarnegara terutama di kelas XI sudah sesuai dengan standar kompetensi yang diajarkan, yaitu berkomunikasi lisan dan tulisan dengan menggunakan struktur kalimat yang sesuai dengan konteksnya. Namun pembelajaran bahasa Arab di kelas XI terutama dalam keterampilan menulis masih rendah. Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti antusiasme dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab masih kurang hal ini terlihat saat kegiatan belajar mengajar siswa tidak fokus terhadap materi dan cenderung berkegiatan sendiri. Prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama keterampilan menulis sering kali masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu sekitar 50-60 sementara Kriteria Ketuntasan Minimal di MAN 1 Banjarnegara

adalah 72. Menurut keterangan guru bahasa Arab, menulis merupakan keterampilan bahasa Arab yang paling sulit di antara mendengar, berbicara, dan membaca.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Arab kelas XI MAN 1 Banjarnegara ditemukan fakta bahwa kesulitan menulis dengan bahasa Arab terjadi karena faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yaitu karena (1) mayoritas siswa belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya, hal tersebut membuat siswa menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang baru dan asing; (2) siswa menganggap bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang tidak penting karena tidak masuk mata pelajaran ujian akhir nasional, hal ini berpengaruh pada semangat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab menjadi rendah; (3) siswa beranggapan bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit; (4) siswa merasa tidak percaya diri jika akan menulis bahasa Arab, mereka takut salah; dan (5) siswa kurang menguasai materi yang akan ditulis.

Adapun faktor eksternal adalah (1) kurang ada motivasi yang diberikan dari orang tua dari rumah; (2) lingkungan siswa yang tidak terkondisikan; dan (3) pembelajaran yang hanya fokus pada buku dan media yang tidak berkembang.

Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab, khususnya pengajaran keterampilan menulis ini, pemanfaatan media gambar reka cerita bisa menjadi salah satu solusi alternatif. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran (Hamalik dalam Arsyad 2007:15-16).

Media pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk keterampilan menulis yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah media kartu gambar reka cerita. Media kartu gambar reka cerita adalah sebuah kartu yang

berukuran 10 cm x 8 cm yang didalamnya terdapat beberapa rangkaian gambar sebuah peristiwa atau kejadian yang saling berkaitan yang sudah berurutan. Cara penggunaannya adalah setiap siswa mendapatkan satu rangkaian gambar berisikan rangkaian cerita, dari gambar-gambar tersebut siswa menceritakan melalui tulisan dengan menggunakan bahasa Arab. Dari gambar-gambar reka cerita tersebut dapat mempermudah siswa dalam merangkai cerita dengan menggunakan bahasa Arab melalui tulisan (*kitabah*).

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Efektifitas Media Kartu Gambar Reka Cerita Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarnegara. Melalui penelitian ini diharapkan tujuan menulis bahasa Arab dapat tercapai dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka-angka, dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Penelitian eksperimen ini dirancang dengan desain *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* (Sugiyono 2010:116).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes, yang terdiri atas *pre-test* (dilakukan pada awal pertemuan) dan *post-test* (dilakukan setelah adanya perlakuan) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dalam penelitian ini menggunakan dua validitas yaitu, validitas isi (*content validity*) yaitu validitas

yang dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan (Sugiyono 2010:182) dan validitas konstruk (*construck validity*).

Reliabilitas adalah untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Siregar 2010:173).

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang dikemukakan artinya hipotesis akan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Nilai tes dianalisis dengan uji statistika untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setelah kelompok tersebut diberi pembelajaran menggunakan media kartu gambar reka cerita. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus t-test, dan sebelum dibandingkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan dicari masing-masing *mean* dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen yang diberikan kepada 28 siswa yang terdiri dari 5 siswa dan 23 siswi kelas XI IPA 1 MAN 1 Banjarnegara yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2014. Dalam uraian perhitungan uji instrumen peneliti memaparkan keempat aspek yang dinilai yaitu, kelengkapan isi karangan dengan tingkat validitas tinggi, ejaan tulisan tingkat validitas cukup, kaidah tata bahasa Arab dengan tingkat validitas tinggi, dan kosakata yang digunakan memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi. Keempat aspek tersebut telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Adapun instrumen dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, telah memperoleh data hasil tes. Data yang berasal dari tes, dilakukan tabulasi data hasil tes, kemudian dianalisis dengan perhitungan rata-

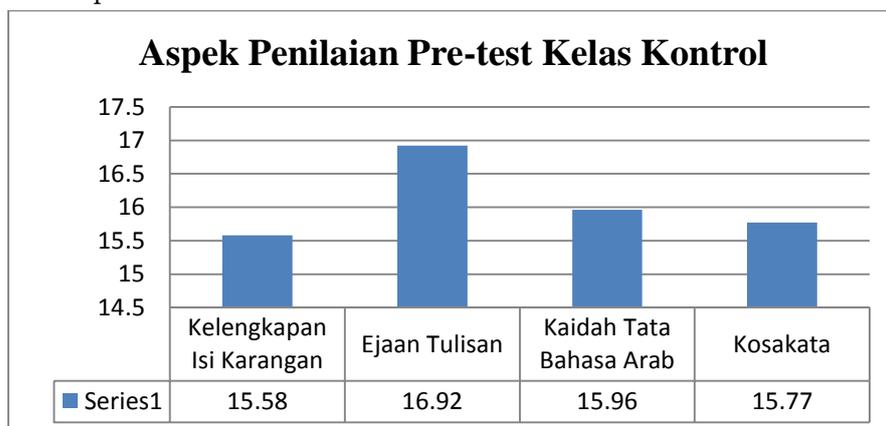
rata (*mean*), uji normalitas, uji kesamaan dua varians, dan uji hipotesis. Hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

#### a) Tabulasi Data Hasil Tes

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk tes, memperoleh nilai yang akan dipaparkan dalam bentuk diagram rata-rata setiap aspek penelitian. Penelitian eksperimen ini menghendaki adanya kelas

eksperimen dan kelas kontrol, kelas XI-IPA-1 yang merupakan kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa yang terdiri dari 6 siswa dan 26 siswi, dan kelas XI-IPA-2 merupakan kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 6 siswa dan 24 siswi. Pada saat penelitian ini dilaksanakan terdapat beberapa siswa absen sehingga subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 26 siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Diagram 1 Aspek Penilaian *Pre-test* Kelas Kontrol



Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa aspek kedua dari empat aspek yang ada, yaitu ejaan tulisan menduduki peringkat paling tinggi dengan skor 440 dengan rata-rata 16,92, dengan kaidah tata bahasa Arab menduduki peringkat kedua dengan skor 415 dengan rata-rata 16,96. Kosakata menduduki peringkat ketiga dengan

skor 410 dengan rata-rata 15,77, dan kelengkapan isi karangan menduduki peringkat terendah dengan skor 385 dengan rata-rata 15,58. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ejaan tulisan menduduki peringkat pertama dan kelengkapan isi karangan menduduki peringkat terendah.

Diagram 2 Aspek Penilaian *Post-test* Kelas Kontrol

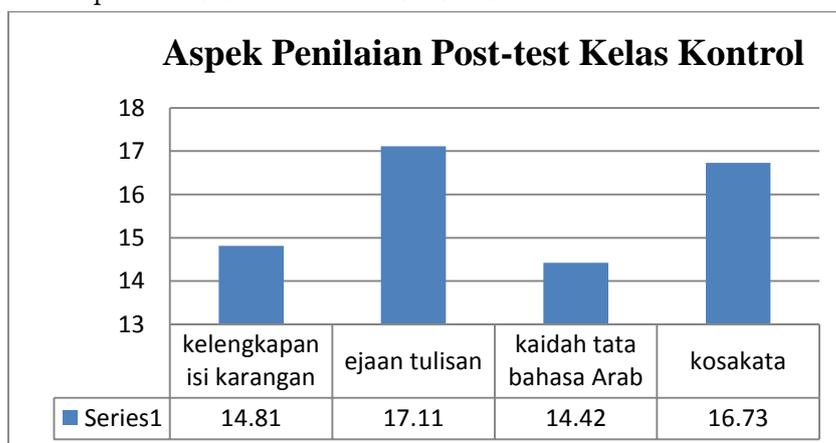


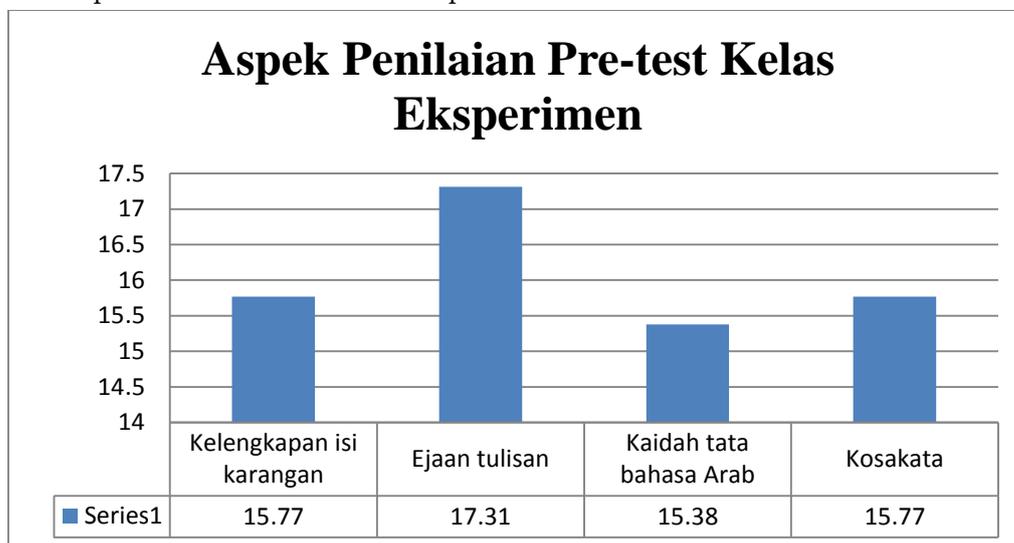
Diagram di atas menunjukkan bahwa kedudukan tertinggi adalah dari segi ejaan tulisan dengan skor 445 dengan rata-rata 17,11. Peringkat tertinggi kedua adalah dari segi aspek

kosakata dengan skor 435 dengan rata-rata 16,73. Peringkat ketiga adalah kelengkapan isi karangan dengan skor 385 dengan rata-rata 14,81. Dan peringkat terendah adalah kaidah tata bahasa

Arab dengan skor 375 dengan rata-rata 14,42. Dari diagram tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pada

aspek penilaian setelah adanya tes awal (*pre-test*), akan tetapi tidak semua aspek penilaian meningkat.

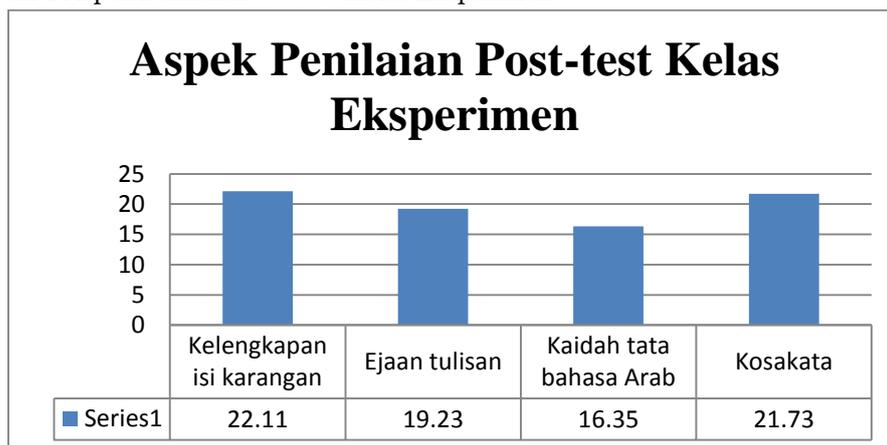
Diagram 3 Aspek Penilaian *Pre-test* Kelas Eksperimen



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa dalam *pre-test* kelas eksperimen aspek tertinggi adalah ejaan tulisan dengan skor 450 dengan rata-rata 17,31. Kosakata dan kelengkapan isi karangan menduduki peringkat yang sama yaitu tertinggi kedua dengan skor

keduanya 410 dengan rata-rata 15,77. Dan kaidah tata bahasa Arab merupakan aspek terendah dengan skor 400 dengan rata-rata 15,38. Dari uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skor tertinggi adalah ejaan tulisan dan skor terendah adalah kaidah tata bahasa Arab.

Diagram 4 Aspek Penilaian *Post-test* Kelas Eksperimen



Dari diagram di atas dapat dilihat perubahan setiap aspek yang meliputi kelengkapan isi karangan, ejaan tulisan, kaidah tata bahasa Arab, dan kosakata. Dalam gambar di atas kelengkapan isi karangan mendapat skor tertinggi yaitu 575 dengan rata-rata 21,11. Kosakata mendapat skor 565 dengan rata-rata

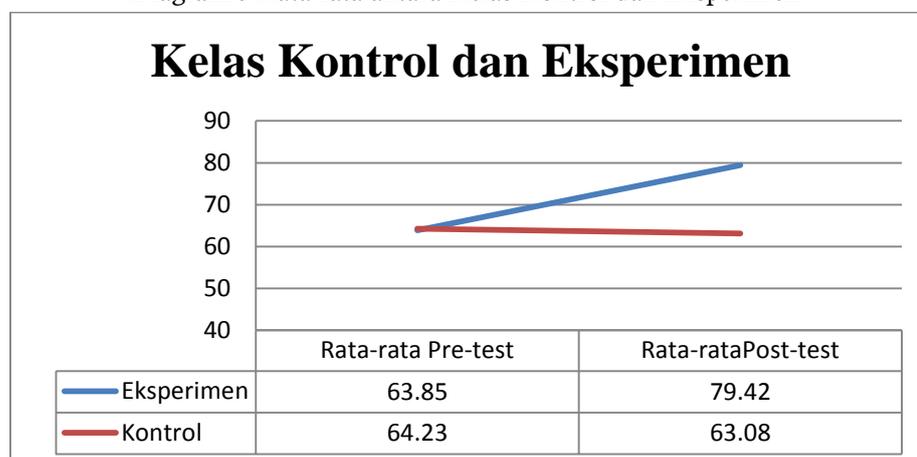
21,73. Ejaan tulisan mendapat skor 500 dengan rata-rata 19,23. Dan kaidah tata bahasa Arab mendapat skor terendah 565 dengan rata-rata 16,35. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan pada setiap aspek penilaian setelah adanya perlakuan yaitu, media kartu gambar reka cerita pada kelas eksperimen.

## b) Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan hasil analisis data meliputi nilai rata-rata, uji normalitas, uji kesamaan dua varians (homogenitas), dan uji t atau perbedaan rata-rata.

### Rata-rata Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Diagram 5 Rata-rata antara Kelas Kontrol dan Eksperimen



Dari hasil nilai rata-rata di atas pada kelas kontrol terjadi penurunan sebesar 1,15, sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 15,57. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Kelas	$X^2_{hitung}$	Dk	$X^2_{tabel}$	Kriteria
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,788	4-1=3	7,815	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,180	4-1=3		Normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,484	4-1=3	7,815	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,087	4-1=3		Normal

Karena  $X^2_{hitung}$  pada kedua kelas  $< X^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Hasil analisis ini digunakan sebagai pertimbangan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan statistik parametrik.

### Uji Kesamaan Dua Varians

Hasil perhitungan kesamaan dua varians data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Kesamaan Dua Varians

Kelas	Varians	k	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
-------	---------	---	--------------	-------------	----------

<i>Pre-test</i> Kontrol	48	172,	6	2	1	1	Mempunyai varians yang sama
<i>Pre-test</i> Eksperimen	59	125,	6	2	,37	,95	
<i>Post-test</i> Kontrol	15	200,	6	2	1	1	Mempunyai varians yang sama
<i>Post-test</i> Eksperimen	01	166,	6	2	,2	,95	

Berdasarkan perhitungan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan data awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama, maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama). Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama).

#### Uji Hipotesis

Dari perhitungan menggunakan rumus t-test, diperoleh  $t_{hitung} = 4,83$  sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $N = 52$  dan derajat kebebasan  $dk = 26+26-2=50$  adalah 2,00 dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Dan hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis kerja berbunyi “media kartu gambar reka cerita efektif pada keterampilan menulis bahasa Arab kelas XI di MAN 1 Banjarnegara” diterima.

#### c) Analisis Hasil Tes Menulis Bahasa Arab Menggunakan Media Kartu Gambar Reka Cerita

Instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data penelitian adalah berupa tes bahasa Arab. Data yang diperoleh adalah membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu gambar reka cerita efektif bagi peningkatan

keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh siswa, peningkatan yang paling besar terlihat pada kelas kontrol adalah aspek ejaan tulisan dari skor 410 saat *pre-test* menjadi 425 saat *post-test*. Adapun pada kelas eksperimen peningkatan yang paling besar terlihat pada aspek kelengkapan isi karangan (jawaban) dari skor 410 saat *pre-test* menjadi 575 saat *post-test*.

#### SIMPULAN

Berdasarkan masalah dan alternatif solusi yang ada, maka penelitian ini disertai dengan teori-teori yang mendukung, diantaranya bahasa Arab, ketrampilan menulis, dan media pembelajaran. Adapun jenis penelitian menggunakan eksperimen (quasi eksperimen design) dengan desain kuantitatif.

Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu gambar reka cerita dalam pembelajaran bahasa Arab melatih kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab. Dengan media tersebut membuat siswa senang dan mendapat stimulus dari gambar-gambar yang ada dalam media tersebut, sehingga siswa mampu menyusun kalimat yang akan mereka gunakan dalam menulis. Tetapi media kartu gambar reka cerita masih memiliki kekurangan yaitu, gambar tidak berwarna.

Rata-rata *pre-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni pada kelas kontrol 64,23 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 63,85. Melihat rata-rata nilai *pre-test* tersebut, maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai rata-rata data awal yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian dapat dikatakan rata-rata kecerdasan siswa pada

kelas kontrol dan kelas eksperimen pada dasarnya adalah sama.

Rata-rata post-test antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni nilai rata-rata kelas kontrol 63,08 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 79,42. Dari hasil perhitungan menggunakan rumus t-test, diperoleh  $t_{hitung} = 4,83$  sedangkan  $t_{tabel}$  untuk  $N = 52$  dan derajat kebebasan  $dk = 26+26-2=50$  adalah 2,00 dengan taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa media kartu gambar reka cerita efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab kelas XI di MAN 1 Banjarnegara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Effendy, Ahmad fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Kinara Jombang.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Rosidi, Imron. 2008. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafa'at. 2005. *Kualitas Skripsi Berbahasa Arab Mahasiswa UIN Malang (Kajian Error Analysis untuk Sintaksis dan Ejaan)*. Malang: Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.